

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN**  
**KABUPATEN BATANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Naili Rohmah**  
**NIM : 5401408096**  
**Prodi : PKK, SI Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 197511052005011002**

**Sukarya, S.Pd.**

**NIP. 196305151989021001**

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sukarya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandeman
4. Muhammad Annas, S. Pd, M. Pd, selaku Dosen koordinator
5. Musdalifah, S. Pd, M. Pd selaku Dosen pembimbing
6. Siti Nurzanah, S. Pd selaku Guru pamong yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada penulis
7. Aksi Mandala, S.Pd selaku Koordinator guru pamong
8. Staf pengajar dan karyawan TU dan siswa-siswi yang telah membantu memperlancar pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 1 Kandeman.
9. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Kandeman, September 2012

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan dikampus. Perlu adanya pelatihan yang nyata bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapatnya dibangku kuliah. Berdasarkan pengalaman diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktikan Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 oktober 2012 dengan

peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah SBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional yang dapat bersaing dalam dunia kependidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

### **C. Manfaat Praktik Pengalan Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Kandeman dapat memberikan manfaat yang sangat berarti kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi paedagogic, kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pengertian Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan**

Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik disekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
  - a) Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b) Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c) Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional

untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsure Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.



5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMP N 1 Kandeman. Jalan Pierre Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerimaan dan penyerahan mahasiswa PPL  
Upacara Penerimaan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00- selesai dan dilanjutkan di dinas pendidikan kota Magelang, kemudian diserahkan pada masing-masing sekolah.
2. Pengenalan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru dan staf SMP Negeri 1 Kandeman.
3. Melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU, dan guru Tata Busana
4. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.
5. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas VII, VIII, dan IX. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan

media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
7. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar dikelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK N 3 Magelang.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Pramuka. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara kemerdekaan dan pengajian bersama setiap minggu awal.

#### **D. Materi Kegiatan**

##### 1. pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

1. Mempersiapkan materi pelajaran
2. Membuat rencana pembelajaran
3. Menyiapkan media yang tepat
4. Selain itu guru juga harus memilih metode mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

##### 2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal mungkin. Proses bimbingan dapat dilakukan baik dengan guru mata diklat, guru pamong. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat

pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan, Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, praktikan mulai berlatih praktek mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis
3. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan mempermudah praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada penulis apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II ini berlangsung
4. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
5. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

### **Hal-hal yang menghambat selama PPL II**

Faktor-faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan PPL II ini dilaksanakan yaitu hambatan praktikan saat mengajar misalnya keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktik yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol. Sehingga yang harus dilakukan praktikan selalu menginstruksikan setiap langkah demi langkah dalam praktek, sehingga menghasilkan hasil praktek yang maksimal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari kesimpulan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa praktikan tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan pada zaman sekarang.
2. Memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru yang professional.
3. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangnya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP N 1 Kandeman memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 1 Kandeman perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan serta penambahan alat-alat yang diperlukan diruang ketrampilan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Praktikan juga menyarankan penempatan mahasiswa di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan, mahasiswa PPL harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Naili Rohmah  
NIM : 5401408096  
Prodi : PKK S1 Tata Busana  
Fakultas : Teknik

Salah satu program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Kegiatan tersebut wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Dalam hal ini program PPL ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bekerjasama dengan sekolah-sekolah atau lembaga kependidikan lainnya yang ada di Semarang atau di luar kota Semarang. Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selama melakukan PPL II ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya konsultasi dalam persiapan mengajar saja, akan tetapi praktikan melakukan praktek mengajar, yaitu di kelas VII, VIII, dan IX. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran baik media maupun metode pembelajaran yang mengenai materi.

Dengan melakukan kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Kandeman, memberikan manfaat yang sangat berarti bagi praktikan yaitu sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat dan agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki oleh seorang pendidik Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilaksanakan oleh praktikan yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Tata Busana**

Mata pelajaran tata busana merupakan mata pelajaran yang sebenarnya mudah untuk dipelajari, akan tetapi ketika siswa tidak mengikuti atau tidak memperhatikan dengan baik maka mata pelajaran tata busana akan terasa sulit. Mata pelajaran tata busana juga seharusnya lebih banyak praktik dari pada teori. ketika siswa sudah praktik akan terasa mudah dari pada materi.

Selain hal di atas, mata pelajaran tata busana akan terasa membosankan ketika terlalu banyak materi. Hal ini perlu diatasi dengan melakukan berbagai macam inovasi dalam pemberian teori, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi tertarik dengan teori yang diberikan dan pembelajaran tata busana akan menjadi menarik.



## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Kandeman sudah cukup mendukung pembelajaran yang ada. Sarana dan prasarana sudah memadai, sekolah ini memiliki bangunan yang sudah baik dan nyaman. Selain itu SMP N 1 Kandeman juga memiliki laboratorium yang bisa mendukung proses pembelajaran.

Akan tetapi laboratorium belum dipakai sesuai dengan semestinya. Sebab praktikan melihat laboratorium keadaannya kurang terawat. Mesin jahit banyak yang rusak, tempat memotong yang sudah tidak layak pakai dan juga masih banyak meja – meja yang tidak seharusnya ada didalam laboratorium. Untuk peralatan menjahit praktikan melihat sudah cukup.

Selain sarana dan prasarana di atas, SMP N 1 Kandeman juga menyediakan LCD yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran tata busana, jadi guru bisa memperlihatkan gambar – gambar seperti macam – macam mesin jahit, mesin obras, gunting dan lain sebagainya.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan dosen Pembimbing**

mahasiswa praktikan yang melakukan PPL dengan memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong mengizinkan mahasiswa praktikan mengikuti beliau mengajar untuk memberikan gambaran proses pembelajaran kepada mahasiswa praktikan. Guru pamong juga memberikan data yang dibutuhkan praktikan untuk mengajar, seperti contoh silabus dll.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena di tunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, menguasai materi, mengelola kelas evaluasi belajar yang berkualitas dan media yang memadai , Sering kali pembelajaran yang berlangsung melibatkan keaktifan siswa. Selain itu, guru sangat memperhatikan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

## **5. Kemampuan Diri Pratikan**

Setelah melakukan PPL 1 di SMP N 1Kandeman, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru yang kompeten diperlukan berbagai macam hal. Sebagai mahasiswa praktikan mata pelajaran Tata Busana, praktikan menyadari masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang diharapkan.

Untuk mencapai harapan yang inginkan praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik. Dengan adanya praktik pengalaman lapangan ini praktikan sangat terbantu karena disini praktikan

mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu baru baik itu dari pihak sekolah maupun guru pamong serta teman-teman.

**6. Nilai tambah yang diperoleh pratikan setelah melaksanakan PPL II**

Setelah berlangsungnya PPL II ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan masukan-masukan positif yang berguna bagi praktikan agar praktikan dapat mengajar dengan baik, dengan hasil yang baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tentunya dengan metode-metode pembelajaran yang efektif sehingga pembelajaran tata busana tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Selain itu, banyak pengalaman dan teknik mengajar yang baik serta hal-hal yang harus dimiliki seorang guru seperti sikap sabar, tekun, bersahabat dengan siswa dan menarik perhatian pada siswa.

**7. Saran bagi sekolah latihan dan UNNES**

1. Untuk SMP N 1 Kandeman Batang
  - a. Pembelajaran tata busana perlu dibuat lebih menarik lagi dengan pengadaan media yang bisa merangsang minat siswa untuk belajar contohnya memperlihatkan model – model busana, baik busana formal maupun busana non formal.
  - b. Guru seharusnya lebih memperhatikan siswa yang membuat rame di kelas dan suka bermain sendiri.
2. Untuk Universitas Negeri Semarang
  - a. Unnes hendaknya menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh mahasiswa, sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa praktikan, dan pihak Unnes sendiri.
  - b. Unnes hendaknya memperhatikan pengontrolan oleh dosen koordinator ataupun dosen pembimbing agar bisa terjalin hubungan yang harmonis.
  - c. Unnes hendaknya memperhatikan dosen pembimbing agar dosen pembimbing datang kesekolah minimal 3x agar praktikan bisa melakukan bimbingan.

Batang, September 2012

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Guru Praktikan

**Siti Nurzanah, S. Pd. T**  
NIP. 198301312010012018

**Naili Rohmah**  
NIM. 5401408096